

Gerakan perdamaian di eropa barat: Pengaruh green peace terhadap kebijakan luar negeri jerman barat dalam bidang senjata nuklir (1979-1986)

Sri Handayani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20300630&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tulisan skripsi ini berbicara tentang salah satu aspek

dari gerakan-gerakan perdamaian yang ada di Eropa Barat yaitu Pengaruh Green Peace di Jerman Barat dalam Bidang

Senjata Nuklir pada kurun waktu 1979 1985. Skripsi ini

berusaha untuk mengidentifikasi apakah gerakan Green Peace benar-benar dapat mempengaruhi

Kebijakan Luar Negeri Jerman Barat terutama dalam bidang senjata nuklir. Kemudian penulis mencoba mengemukakan usaha-usaha apa saja yang dilakukan Green Peace untuk mencoba mempengaruhi setiap

kebijakan yang berhubungan dengan senjata nuklir. Untuk tujuan tersebut, penulis menggunakan kerangka teori atau konsep pengaruh politisional dikemukakan oleh K.J. Holsti. Walaupun demikian, kerangka

influenceA yang Holsti tersebut masih bersifat agak umum dan kurang lengkap sehingga penulis akan

melakukan pengetatan dan penambahan terhadap variabel-variabel kerangka Holsti dengan menggunakan juga konsep mengenai pengaruh yang dikemukakan oleh Robert Dahi. Pembahasan dimulai penulis dengan

melihat pada latar belakang Eropa Barat secara keseluruhan dan Jerman Barat khususnya setelah Perang Dunia II dan gerakan-gerakan di Eropa Barat yang muncul pada masa-masa setelah itu. Kemudian penulis

memasuki secara khusus pada lahirnya Green Peace di Jerman Barat serta perkembangannya setelah tahun 1979. Terakhir penulis mencoba menganalisa lebih jauh kedudukan Green Peace di peta politik Jerman

Barat dengan menguraikan kebijakan Green Peace serta bagaimana tanggapan pemerintah Jerman Barat terhadap kebijakan tersebut. Secara garis besar, pembahasan yang menarik dalam skripsi ini

adalah nyatanya meskipun pengaruh Green Peace ini sangat kuat bukan hanya di Jerman melainkan juga berpengaruh terhadap negara-negara Eropa lainnya, namun mereka terbentur pada masalah senjata nuklir

sebab masyarakat cenderung menanggapi spontan terhadap masalah ini tapi cepat pula terlupakan sebab masyarakat setempat lebih memprioritaskan masalah ekonomi, sosial serta masalah lingkungan hidup secara

keseluruhan. Wawasan pemikiran mengenai senjata nuklir dianggap terlalu luas untuk ditanggapi secara serius dan dilain pihak Jerman mempunyai kebanggaan sendiri terhadap kemajuan teknologi industri

militernya diantara anggota-anggota NATO lainnya Meskipun demikian, memang menarik untuk melihat kegiatan kegiatan Green Peace karena selalu mempunyai ciri khas untuk menarik khalayak ramai dengan

berbagai atribut seperti penggunaan bunga matahari sebagai lambang mereka, penggunaan hiasan berwarna-warni bila berkampanye. Secara singkat Green Peace dapat dikatakan berhasil dengan baik dalam program

program lingkungan hidupnya serta program bantuan terhadap Dunia III ketimbang programnya mengenai senjata nuklir.